

ABSTRAK

PERFORMA ITIK PEDAGING DENGAN RANSUM RACIKAN PETERNAK RAKYAT DI DESA KARANGANYAR KECAMATAN JATI AGUNG

Oleh

Bagaskara Sungging Wicaksana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai performa itik pedaging dan kecukupan nilai nutrien pada ransum racikan peternak di Desa Karanganyar, Kecamatan Jati Agung. Penelitian ini dilaksanakan pada September--Desember 2020 bertempat di Desa Karanganyar, Kecamatan Jati Agung dan Laboratorium Nutrisi dan Ransum Ternak, Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Metode yang digunakan yakni survei dengan pengambilan data secara sensus yaitu semua peternak itik pedaging di Desa Karanganyar. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan histogram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kandungan protein kasar pada ransum racikan tertinggi 22,00% dan terendah 14,91%, pencapaian performa bobot akhir tertinggi 1.455 g/ekor, terendah 1.310 g/ekor, dan rata-rata 1.379,70 g/ekor; nilai total konsumsi tertinggi 3.520 g/ekor, terendah 2.335 g/ekor, dan rata-rata 2.840,30 g/ekor; dan nilai FCR tertinggi 2,50, terendah 1,60, dan rata-rata 2,06. Kesimpulan pada penelitian ini adalah kandungan protein kasar dan serat kasar pada ransum racikan peternak Desa Karanganyar sudah sesuai standar SNI (2006), sedangkan kandungan lemak kasar hanya tiga peternak yang sesuai dengan standar SNI (2006). Nilai peforma total konsumsi dan bobot akhir itik pedaging di Desa karanganyar berada di bawah standar NRC (1994), sedangkan nilai FCR itik pedaging di Desa Karanganyar lebih baik dari standar NRC (1994).

Kata kunci: Itik Pedaging, Protein kasar, Bobot akhir, Total konsumsi, FCR

ABSTRACT

PERFORMANCE OF DUCK MEATY USED COMBINE FEED FROM FARMER'S IN KARANGANYAR VILLAGE JATI AGUNG DISTRICT

By

Bagaskara Sungging Wicaksana

This study aims to determine the performance value of broiler ducks and the adequacy of nutrient values in breeders' blended feed in Karanganyar Village, Jati Agung District. This research was conducted in September--Desember 2020 at Karanganyar Village, Jati Agung District and the Animal Feed and Nutrition Laboratory, Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, University of Lampung. The method used is a survey with census data collection, namely all broiler duck farmers in Karanganyar Village. Data were analyzed by using descriptive analysis with histograms. The results showed that the value of crude protein content in the highest blended feed was 22.00% and the lowest was 14.91%. The highest final weight performance was 1.455 g/head, the lowest was 1.310 g/head, and the average was 1.379.70 g/head; the highest total consumption value was 3,520 g/head, the lowest was 2,335 g/head, and the average was 2,840.30 g/head; and the highest FCR value is 2.50, the lowest is 1.60, and the average is 2.06. The conclusion of this study is that the crude protein and crude fiber content in the feed blended by the Karanganyar Village breeders is in accordance with the SNI (2006) standard, while the crude fat content of only three breeders complies with the SNI (2006) standard. The total consumption performance value and final weight of broiler ducks in Karanganyar Village are below the NRC standard (1994), while the FCR value of broiler ducks in Karanganyar Village is better than the NRC standard (1994)

Keywords: Broiler duck, Crude protein, Final weight, Total consumption, FCR